PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PERMAINAN KARTU BERGAMBAR SISWA KELAS I UPT SPF SDN MELAYU MUHAMMADIYAH

Titin
Universitas Muhammadiyah Makassar
titiniwan78@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated by the conditions that occur UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah, which show that elementary school students have low initial reading skills, therefore the problem in this study is: How to Improve Initial Reading Skills by Using Picture Card Game Media for Grade 1 Students of UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah The objectives to be achieved in this study are: to describe reading skills through picture card game media for grade 1 students of UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. This type of research is classroom action research (Class Action Research) which consists of two cycles where each cycle is carried out in three meetings. The research procedure includes planning, implementation/action, observation/evaluation, and reflection. The subjects in this study were 11 grade 1 students of UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. The results of the study showed that in the first cycle after being given action in the first and second meetings, the average value obtained was 69.2. While in the second cycle after being given action in the first and second meetings, the average value obtained was 81.3. The students' learning completion from cycle I was 54.5% and in cycle II it became 91.9%, resulting in an increase in the ability to read early. Based on the results of the study above, it can be concluded that the ability to read early using picture cards of class I students of UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah has increased.

Keywords: Beginning Reading Ability; Illustrated Card Game Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi yang terjadi di UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah yang menunjukkan murid kelas Dasar I memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah oleh karena itu masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Permainan Kartu Bergambar Siswa Kelas 1 UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan kemampuan membaca melalui media permainan kartu bergambar siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri atas dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah sebanyak 11 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama setelah diberikan tindakan dipertemuan pertama dan kedua yaitu nilai rata-rata diperoleh sebesar 69,2. Sedangkan pada siklus kedua setelah diberikan tindakan dipertemuan pertama dan kedua yaitu nilai rata-rata yang

diperoleh sebesar 81,3. Ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 54,5% dan pada siklus II menjadi sebesar 91,9%, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu bergambar siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan; Media Permainan Kartu Bergambar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang mendasar dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial dan seni. Sehingga anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sebagaimana mereka sangat membutuhkan pendidikan sebagai ransangan dan pembinaan.

Lahirnya Undang-undang No. 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah membawa dampak positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mencerminkan perolehan pemahaman membaca, menulis, dan berhitung sebagai kemampuan awal berbahasa, serta telah menjadi minat dan kegiatan awal yang berkelanjutan disekolah dasar pada siswa kelas 1.

Pendidikan dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar yang akan sangat berguna untuk melanjutkan kehidupan akademik dan sosialnya (Depdiknas, 2006). Untuk itu, diperlukan suatu pemahaman konsep-konsep yang tepat agar pengetahuan yang diperoleh siswa selalu dapat diingat dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar, yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu unsur yang mendasar pada pembelajaran bahasa di sekolah dasar yang sangat penting adalah pembelajaran membaca. tanpa keterampilan membaca yang baik sejak usia dini, siswa akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Menurut Rumidjan, dkk (2017:63) berpendapat bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap siswa selain menulis dan berhitung. Kemampuan membaca menjadi dasar

utama dalam belajar. Melalui membaca, siswa mendapatkan pengetahuan yang sangat berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan kemampuan nalar, sosial dan emosional. Sementara Menurut Hartati dalam (Susanto, 2011:84) berpendapat bahawa membaca pada hakekatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melakukan proses membaca.Menurut Basuki dalam (Rumidjan, dkk. 2017:63) Ada empat profil pembelajaran membaca disekolah dasar yaitu: (1) menyimak sambil mambaca, dijelaskan isinya, menjawab soal, dan menceritakan isinya, (2) membaca judul, bergantian membacakan teks, mencari isi paragraph, menjawab pertanyaan, dan bergantian membacakan teks, (3) membaca keras bersama-sama, dijelaskan isinya, permainan kata, mencari pokok pikiran, mengerjakan latihan, dan mengarang berdasarkan gambar, dan (4) membaca dalam hati, berlatih bercerita, bercerita di depan kelas, dan menuliskan kembali isi cerita. Mengingat peranan membaca sangat penting bagi perkembangan siswa maka kemampuan membaca harus diajarkan sejak dini.

Membaca untuk tahapan awal bisa disebut juga dengan membaca permulaan, penting untuk diajarkan. Adapun tujuannya adalah agar anak dapat membaca pada tahapan berikutnya. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang menitikberatkan pada pengenalan simbol atau tanda yang berhubungan dengan huruf sehingga menjadi dasar bagi anak untuk melanjutkan membaca ketahap selanjutnya. Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh anak-anak terutama pada kelas dasar. Ketercapaian siswa pada bidang akademik khususnya yang melibatkan proses membaca sangatlah penting, hal ini dikarenakan membaca memiliki peranan penting dalam aktivitas akademik. Menurut syatauw, dkk (2020:81) bahwa membaca permulaan sebagai kemampuan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya disekolah. Semakin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk memahami isi makna mata pelajaran

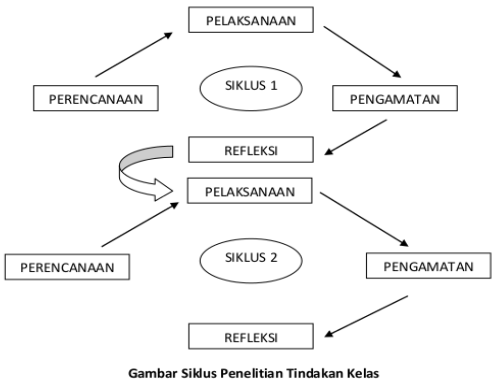
di sekolah. Sebagai kemampuan yang mendasari keterampilan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki kemampuan membaca yang sebenarnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh pemahaman atau kemahiran membaca. Membaca pada tingkat ini merupakan kegiatan belajar yang mengenal bahasa tulis (Teni, 2019:17).Permasalahan membaca permulaan yang dialami oleh anak disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah anak mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan pada berbagai buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar yang tertulis lainnya. Hal ini akan mengakibatkan ketertinggalan anak dalam mencapai prestasinya.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kemampuan membaca di kelas rendah memegang peranan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca di kelas rendah tidak berkembang dengan baik, pada tahap membaca lanjutan siswa kesulitan untuk memperoleh pemahaman bacaan yang tepat. Masalah lemahnya kemampuan membaca di kelas I harus diatasi agar siswa tidak menemui kesulitan dan memudahkan siswa dalam membaca. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya melakukan aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar agar dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan, sehingga pembelajaran yang digunakan oleh guru melalui pendekatan informal seperti permainan kartu bergambar, tebak-tebakan, atau pun melalui metode lainnya. Tahapan pengembangan aspek kemampuan bahasa di sekolah dasar khususnya di kelas rendah dapat dicapai dengan mengintegrasikan antara bermain seraya belajar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau (Classroom Action Research) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk

meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Menurut Arikunto, dkk (2015:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan baik proses maupun hasil yang dilakukan didalam kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran.



Gambar 1. Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengambil lokasi di UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti selama kurang lebih satu bulan setelah seminar proposal dilaksanakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 11 siswa. Peneliti memilih siswa kelas 1 karena didalam kelas ini masih ditemuka beberapa siswa yang kurang mampu membaca.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari serangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Kegiatan pokok pada setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana siklus berikutnya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator kemampuan membaca permulaan dalam proses belajar mengajar dan tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan hasil belajar siswa dengan menghitung persentase kemampuan membaca permulaan, rumus yang digunakan adalah:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\ \%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari/diharapkan
R = skor mentah yang diperoleh siswa
SM = skor maksimal ideal
100% = bilangan tetap

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan ini dilakukan pada siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah dari tanggal 19 April 2022 sampai dengan 28 Mei 2022. Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip kerja penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan,pengamatan/observasi, dan refleksi.

Siklus I

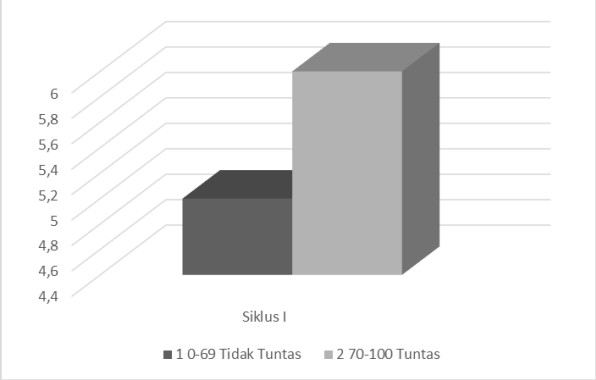
Pelaksanaan Pembelajaran dalam siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Pada tahap pelaksanaan/tindakan yaitu pada tanggal 22 April 2022, 25 April 2022 dan 28 April 2022. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada Tindakan siklus I, dimana dari 11 siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah, bahwa dalam kegiatan pembelajaran berlansung aspek-aspek yang diamati tersebut dideskripsikan sebagai berikut: siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran sebesar 91%, Mendengarkan penjelasan guru sebesar 73%, Aktif dalam bertanya dan menjawab sebesar 64%, Keberanian siswa dalam mendeskripsikan kartu bergambar seb esar 55%, Ketepatan menggunakan media kartu bergambar sebesar 59%, Menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 55%, Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 36%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran, bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum optimal, dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Belum berhasilnya dalam proses pembelajaran akan membawa dampak pada hasil tes belajar kemampuan membaca permulaan. Oleh sebab itu, dari segi proses pembelajaran perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes belajar yang diperoleh siswa pada ketuntasan hasil belajar membaca permulaan diperoleh sebanyak 5 orang siswa atau 45,5% dikategorikan tidak tuntas dan sebanyak 6 orang siswa atau 54,5% dikategorikan tuntas. Adapun hasil tes membaca permulaan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 1 Hasil Tes Belajar Membaca Permulaan

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	0-69	Tidak Tuntas	5	45,50%
2	70-100	Tuntas	6	54,50%
Jumlah			11	100%



Grafik 2 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Data yang diperoleh dari hasil tes siklus I, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah masih rendah tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan karena jumlah siswa yang memenuhi standar KKM tidak mencapai 80% dari seluruh siswa selama proses pembelajaran siklus I dilaksanakan. Untuk itu, peneliti melanjutkan penelitian kesiklus selanjutnya.

Adapun kendala yang diperoleh dalam proses belajar mengajar pada siklus I bahwa masih banyaknya siswa yang kemampuan membaca permulaannya masih rendah, ini disebabkan karena masih terdapat siswa yang malu-malu untuk mendeskripsikan kartu bergambar, terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan siswa belum memahami langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar dalam membaca.

Siklus II

Pada tahap pelaksanaan/tindakan dilakukan selama 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi tes yaitu pada tanggal 17 Mei 2022, 23 Mei 2022, dan 25 Mei 2022. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada tindakan siklus II, dimana dari 11 siswa kelas 1 UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah, bahwa dalam kegiatan pembelajaran berlansung aspek-aspek yang diamati tersebut

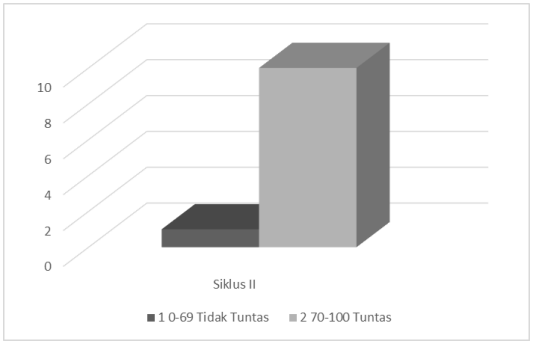
dideskripsikan sebagai berikut: siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran sebesar 100%, Mendengarkan penjelasan guru sebesar 95%, Aktif dalam bertanya dan menjawab sebesar 82%, Keberanian siswa dalam mendeskripsikan kartu bergambar sebesar 82%, Ketepatan menggunakan media kartu bergambar sebesar 86%, Menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 82%, Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 9%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media bergambar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, efektif sebagai alat untuk melatih keberanian siswa, efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu dalam belajar. Aktivitas belajar siswa mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang cukup signifikan setelah diberikan tindakan dalam proses pembelajaran dari siklus I.

Berdasarkan hasil tes belajar yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar membaca permulaan diperoleh hanya 1 orang siswa atau 9,1% dikategorikan tidak tuntas dan sebanyak 10 orang siswa atau 90,9% dikategorikan tuntas. Adapun hasil tes membaca permulaan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 2 Hasil Tes Belajar Membaca Permulaan

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	0-69	Tidak Tuntas	1	9,1%
2	70-100	Tuntas	10	90,9%
Jumlah			11	100%



Grafik 2 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Data yang diperoleh dari hasil tes siklus II, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 10 siswa dari 11 siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan dan kualitas belajar siswa pada siklus II ini dapat

tercapai sesuai nilai KKM yaitu 70 dari 80% keseluruhan siswa.

Pelaksanaan pada siklus II terlihat peningkatan dalam proses belajar mengajar. Kemampuan membaca permulaan pada siswa semakin baik. Hal ini terlihat dari keberanian siswa dalam bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas dan keaktifan siswa dalam memberi tanggapan terhadap suatu pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu, siswa yang melakukan aktivitas lain saat pembelajaran berlangsung juga semakin berkurang. Kemampuan membaca permulaan juga semakin baik dalam membaca, memperhatikan ejaan dan intonasi saat membaca semakin baik, minat dan perhatian belajar siswa semakin baik, sehingga isi bacaan lebih mudah dipahami oleh pendengar. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa kualitas belajar mengajar pada siklus II menjadi semakin baik. untuk itu peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas I UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah bahwa penggunaan media kartu bergambar dalam kegiatan pembelajaran dapat mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 54,5%, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 90,9%, dan rata-rata siswa yang dalam pembelajaran menggunakan media kartu bergambar pada siklus kedua yaitu sebesar 81,3, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus pertama setelah penerapan media kartu bergambar yaitu sebesar 70,7.

Selajutnya terjadi perubahan sikap siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Hal tersebut menunjukan bahwa proses pembelajaran siswa semakin aktif dan semakin kreatif. Hal ini memperlihatkan bahwa terjadi korelasi positif antara penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arikunto, S. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas edisi revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, A., 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Jurnal :

Hamrin, M., dkk, 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar Di Kelas Ii Sdn 2 Tilango Kabuaten Gorontalo. *JAMBURA Elementary Education Journal*, Vol. *2,* No. 1: 167-176, (https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej/article /view/535, diakses pada tanggal 9 januari 2022).

Ramadanti, E., & Arifin, Z. 2021. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, No. 2: 173-187. http://ejournal.uinsuska.ac.id/inde x.php/KINDERGARTEN/article/view/12245/6942, diakses pada tanggal 14 januari 2022).

Rumidjan, dkk. 2017. Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26 (1):62-68, (http://journal2.um.ac.id/index.php /sd/article/view/1331, diakses pada tanggal 9 januari 2022).

Sendrawati, S., 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Siswa Kelas 1 Di Uptd Sdn 01 Talang Anau Tahun Pelajaran 2020/2021. Inovasi Pendidikan, Vol. 8 No. 2: 116-125, (http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/view/3014/2287), diakses pada tanggal 14 Januari 2022).

Syatauw, G. R., dkk. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2: 80-86). (https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/495, diakses pada tanggal 16 Januari 2022).

Teni, E., 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Pembelajaran Prospektif, Vol. 4, No. 1: 16-22. (https://jurnal.untan.ac.id/index.ph p/lp3m/article/view/37791, diakses pada tanggal 16 Januari 2021).